

The Influence of Financial Literacy and Technology on the Financial Performance of Employees at the Civil Service and Human Resource Development Agency of Talaud Islands Regency

Riska Maunde^{1*}, Herman Karamoy², Natalia Gerungai³
Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Riska Maunde riskamaundeikha@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Financial Literacy,
Financial Technology,
Employee Financial
Performance

Received : 12, June

Revised : 14, July

Accepted: 16, August

©2025 Maunde, Karamoy, Gerungai:

This is an open-access article
distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of financial literacy and financial technology on the financial performance of employees at the Civil Service and Human Resource Development Agency of Talaud Islands Regency. This study uses a quantitative method with primary data obtained through questionnaires administered to 24 employees as respondents. In this study, the researcher used multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 26. The results of this study indicate that financial literacy has a significant negative effect, while financial technology has a significant positive effect on employee financial performance, and simultaneously, both have a significant effect on employee financial performance. Based on the results of this study, it can be concluded that financial literacy, which involves financial knowledge without proper management, can reduce employee financial performance.

Pengaruh Literasi dan Teknologi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pegawai pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupten Kepulauan Talaud

Riska Maunde^{1*}, Herman Karamoy², Natalia Gerungai³

Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Riska Maunde riskamaundeikha@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Tekonologi Keuangan, Kinerja Keuangan Pegawai

Received : 12, Juni

Revised : 14, Juli

Accepted: 16, Agustus

©2025 Maunde, Karamoy, Gerungai:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pegawai pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kepulauan Talaud. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner terhadap 24 pegawai sebagai responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan, sedangkan teknologi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pegawai, dan secara simultan keduanya berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pegawai. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengetahuan keuangan tanpa diimbangi pengelolaan yang tepat dapat menurunkan kinerja keuangan pegawai.

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi dan globalisasi, kemampuan individu dalam mengelola keuangan menjadi aspek penting dalam menjaga stabilitas ekonomi pribadi termasuk bagi pegawai instansi pemerintahan. Literasi keuangan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam membuat keputusan keuangan yang efektif telah menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki setiap pegawai. Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan kesulitan dalam perencanaan keuangan, pengelolaan, pendapatan, dan pengendalian pengeluaran, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap kesejahteraan dan kinerja pegawai. Perkembangan teknologi keuangan hadir sebagai solusi inovatif dalam pengelolaan keuangan pribadi. Aplikasi keuangan digital, pembayaran nontunai, serta platform perencanaan keuangan berbasis teknologi telah membantu mempermudah proses transaksi dan pengendalian anggaran. Namun efektifitas teknologi keuangan sangat bergantung pada tingkat pemahaman dan kepercayaan penggunaanya terhadap sistem tersebut.

Di lingkungan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumbe Daya Manusia Kabupaten Kepulauan Talaud, pengelolaan keuangan yang baik oleh pegawai sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja dan kesejahteraan pegawai itu sendiri. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat pegawai yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai literasi keuangan, serta belum optimal dalam memanfaatkan teknologi keuangan. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kinerja keuangan pegawai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi dan teknologi keuangan terhadap kinerja keuangan pegawai pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupten Kepulauan Taluad. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka kontribusi akademik serta rekomendasi praktis dalam upaya peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pegawai di sektor publik.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Menurut Adiandri (2023), literasi keuangan adalah kapasitas individu dalam mengerti dan mengelola aspek dasar keuangan secara menyeluruh. Adinadri (2022), menambahkan bahwa literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman terhadap konsep dan risiko keuangan, tetapi juga melibatkan kemampuan praktis dalam megambil keputusan yang cerdas.

Teknologi Keuangan

Menurut Liana (2024), teknologi keuangan adalah bentuk inovasi dalam layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk memudahkan konsumen dalam mengakses dan menggunakan berbagai layanan keuangan digital, seperti pembayaran, peminjam, investasi dan asuransi. Hasnada (2024), juga menyatakan bahwa teknologi keuangan berperan penting dalam merombak struktur industri keuangan dengan menghadirkan inovasi yang mampu menyediakan layanan keuangan secara lebih efisien, inklusif, dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas.

Kinerja Keuangan Pegawai

Menurut Sutrisno (2019), kinerja keuangan merupakan keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, termasuk pengelolaan risiko finansial dan perencanaan masa depan. Wijaya (2021), juga berpendapat kinerja keuangan merupakan bentuk analisis yang digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan seseorang secara finansial, sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan.

Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- H1: Literasi keuangan memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupten Kepulauan Talaud.
- H2: Teknologi keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kepulauan Talaud.
- H3: Secara bersama-sama, literasi keuangan dan teknologi keuangan menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kepulauan Talaud.

METODOLOGI

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di BKPSDM Kabupten Kepulauan Talaud. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang ada di BKPSDM Kabupten Kepulauan Talaud, yang sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel BKPSDM yang Menjadi Respdnen

NO	NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	PENDAPATAN BULANAN	LAMA BEKERJA
1	Jeli Timuntung	32 Tahun	Laki-laki	SI	Rp 3.066.900,00	4 Tahun 5 Bulan
2	Soviany Tambuwun	28 Tahun	Perempuan	SI	Rp 4.400.000,00	4 Tahun 5 Bulan
3	Refli Pusida	35 Tahun	Laki-laki	SI	Rp 4.850.000,00	4 Tahun 5 Bulan
4	Martha Wabaa	38 Tahun	Perempuan	SI	Rp 3.000.000,00	6 Tahun
5	Kristin Gumansalangi	40 Tahun	Perempuan	SI	Rp 9.000.000,00	17 Tahun 2 Bulan
6	Fredrik M. Saranaung	50 Tahun	Laki-laki	SI	Rp 5.000.000,00	18 Tahun
7	Fitriaty Lian Makluase	49 Tahun	Perempuan	SI	Rp 7.200.000,00	19 Tahun
8	Sinthia Anelia Kasili	35 Tahun	Perempuan	SI	Rp 7.500.000,00	10 Tahun
9	Sucharti Maatuil	31 Tahun	Perempuan	SI	Rp 4.000.000,00	4 Tahun 5 Bulan
10	Yulansity Bowonseet	35 Tahun	Perempuan	S2	Rp 4.000.000,00	15 Tahun
11	Jowwy Rendra Lulas	39 Tahun	Laki-laki	SI	Rp 4.000.000,00	5 Tahun
12	Susanty Malawimbang	42 Tahun	Perempuan	SI	Rp 4.100.000,00	13 Tahun
13	Ratna Dewi Gagola	49 Tahun	Perempuan	SI	Rp 8.000.000,00	15 Tahun 4 Bulan
14	Ario Fernando	30 Tahun	Laki-laki	D-IV	Rp 4.000.000,00	8 Tahun
15	Grace Maharany	36 Tahun	Perempuan	SI	Rp 8.000.000,00	17 Tahun
16	Denny E. Papendang	46 Tahun	Laki-laki	SMA	Rp 3.680.544,00	13 Tahun
17	Stevenzon Panaha	49 Tahun	Laki-laki	SI	Rp 7.500.000,00	16 Tahun
18	Jeny Rose Ulaen	51 Tahun	Perempuan	SI	Rp 8.000.000,00	20 Tahun
19	Brilly R Masania	28 Tahun	Laki-laki	SI	Rp 4.000.000,00	6 Tahun 9 Bulan
20	Voel Engelhard Timburas	41 Tahun	Laki-laki	SI	Rp 8.000.000,00	15 Tahun
21	Adolpina Maengga	50 Tahun	Perempuan	SMA	Rp 3.964.800,00	19 Tahun
22	Chrispian	39 Tahun	Laki-laki	SI	Rp 2.000.000,00	3 Tahun
23	Mardiana Lumalente	44 Tahun	Perempuan	SI	Rp 5.286.400,00	19 Tahun 3 Bulan
24	Febianty Ruth Dumat	42 Tahun	Perempuan	SI	Rp 7.000.000,00	15 Tahun 4 Bulan

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, data yang bersifat numerik dan dapat diukur. Data yang berupa angka atau hasil skala pengukuran kuesioner, yang kemudian dianalisis seperti regresi linear berganda.

Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan jenis sumber data data primer. Data primer diambil secara langsung dari responden lewat pengisian kuesioner oleh pegawai BKPSDM Kabupaten Kepulauan Talaud.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang dibuat berdasar indikator-indikator. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Wawancara akan dilakukan dengan pegawai di BKPSDM Kabupten Kepulauan Talaud untuk memperoleh informasi mengenai literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh terhadap kinerja krungan pegawai.

Metode Analisis Data

Kegiatan pengelompokan data dalam analisis data tergantung pada faktor dan jenis responden. Dalam penelitian ini data yang terkumpul dianalisis menggunakan software statistik, seperti SPSS dan *Microsoft Excel* untuk di uji.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan apakah pernyataan kuesioner cukup representatif. Uji ini dilakukan dengan melakukan analisis korelasi *pearson product* pada masing-masing variabel terkait dan variabel bebas. Kuesioner dinyatakan valid jika koefisien korelasinya $> 0,404$.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel	Psignifikan	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,459	0,404	0,024	Valid
	X1.2	0,640	0,404	0,001	Valid
	X1.3	0,752	0,404	0,000	Valid
	X1.4	0,638	0,404	0,001	Valid
	X1.5	0,538	0,404	0,007	Valid
	X1.6	0,737	0,404	0,000	Valid
	X1.7	0,658	0,404	0,000	Valid
	X1.8	0,632	0,404	0,001	Valid
Teknologi Keuangan	X2.1	0,711	0,404	0,000	Valid
	X2.2	0,845	0,404	0,000	Valid
	X2.3	0,669	0,404	0,000	Valid
	X2.4	0,882	0,404	0,000	Valid
	X2.5	0,797	0,404	0,000	Valid
	X2.6	0,829	0,404	0,000	Valid
	X2.7	0,809	0,404	0,000	Valid
	X2.8	0,855	0,404	0,000	Valid
Kinerja Keuangan Pegawai	Y.1	0,744	0,404	0,000	Valid
	Y.2	0,725	0,404	0,000	Valid
	Y.3	0,867	0,404	0,000	Valid
	Y.4	0,505	0,404	0,012	Valid
	Y.5	0,552	0,404	0,005	Valid
	Y.6	0,446	0,404	0,029	Valid

Dari tabel diatas setiap kuesioner yang di uji memiliki koefisien korelasi $> 0,404$ sehingga 22 item kuesioner diatas dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas perlu dilakukan untuk mengukur sejauh mana item kuesioner dapat menghasilkan hasil yang relatif sama meskipun digunakan berulang kali. Item kuesioner dinyatakan reliabel jika koefisien alfa atau *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Literasi Keuangan	8	0,872	0,70	Reliabel
Teknologi Keuangan	8	0,951	0,70	Reliabel
Kinerja Keuangan Pegawai	6	0,785	0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil yaitu nilai koefisien alfa *cronbach's alpha* untuk semua item kuesioner dari variabel penelitian adalah $>0,70$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua kuesioner variabel penelitian reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan melihat nilai signifikansi yang melebihi 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorof-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
Literasi Keuangan	.112	24	.200*	.970	24	.676
Teknologi Keuangan	.128	24	.200*	.946	24	.221
Kinerja Keuangan Pegawai	.128	24	.200*	.946	24	.221

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *kolmogorof-smirov* dan *shapiro-wilk*, diperoleh nilai signifikansi untuk semua variabel diatas 0,05. Dengan demikian, data penelitian ini terdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear berganda.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kolerasi antara variabel independen dalam peneltian. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi. Dalam penelitian ini digunakan metode toralance dan varian inflation factor (VIF), yang mana apabila nilai toralance > 0.10 dan varian inflaton factor < 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

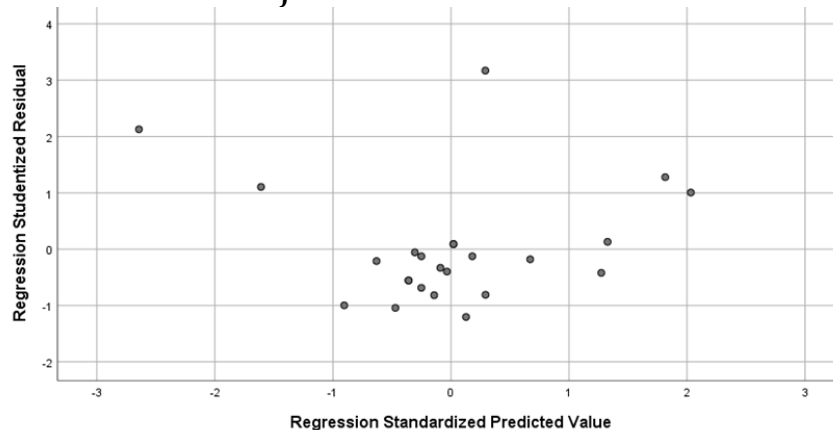
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	.611	1.636
Teknologi Keuangan	.611	1.636

Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa data sampel memiliki nilai tolerance sebesar 0,611 yang berarti >0.10 dan nilai VIF 1.63 yang berarti <10 , sehingga disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan teknologi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah adanya ketidaksamaan dalam model regresi penelitian pada variance dan residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas**

Terlihat bahwa tidak terdapat plot yang berbentuk pola tertentu. Pola plot yang terlihat menunjukkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas yang diperlihatkan melalui pola tertentu seperti susunan titik-titik yang teratur atau formasi tertentu (bergelombang, melebar, atau menyempit), melainkan pola yang tersebar dan tidak jelas. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel penelitian ini tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Hasil Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang dipergunakan bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasilnya yaitu:

Tabel 6. Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.353	1.114		9.297	.000
	-.019	.002	-.607	-10.176	.000

	.516	.040	.762	12.782	.000
--	------	------	------	--------	------

Dengan demikian, dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda seperti di bawah ini:

$$Y = 10.353 + 0.019X_1 + 0.516X_2 + e$$

Yang berarti :

1. Nilai konstanta sebesar 10.353 mengandung arti bahwa apabila literasi keuangan (X1) dan teknologi keuangan (X2) dianggap bernilai nol maka kinerja keuangan pegawai (Y) akan bernilai positif 10.353 dengan faktor lain dianggap tetap.
2. Koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan (X1) bernilai negatif 0.019 mengandung arti bahwa variabel independen literasi keuangan (X1) memiliki arah negatif atau berlawanan terhadap kinerja keuangan pegawai (Y). Apabila terjadi kenaikan sebesar 1 satuan pada literasi keuangan (X1), maka nilai kinerja keuangan pegawai (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.019 dengan faktor lain dianggap tetap. Sehingga semakin tinggi literasi keuangan (X1) maka semakin rendah kinerja keuangan pegawai (Y).
3. Koefisien regresi untuk variabel Teknologi Keuangan (X2) bernilai positif 0.516 mengandung arti bahwa variabel independen teknologi keuangan (X2) memiliki arah positif atau searah terhadap kinerja keuangan pegawai (Y). Apabila terjadi kenaikan sebesar 1 satuan pada teknologi keuangan (X2), maka nilai kinerja keuangan pegawai (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.516 dengan faktor lain dianggap tetap. Sehingga semakin tinggi teknologi keuangan (X2) maka semakin tinggi pula kinerja keuangan pegawai (Y).

Uji t (Persial)

Uji signifikansi persial (Uji-t) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap variabel dependen kinerja keuangan pegawai.

Tabel 7. Hasil Uji t

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	10.353	1.114		9.297	.000
Literasi Keuangan	-.019	.002	-.607	-10.176	.000
Teknologi Keuangan	.516	.040	.762	12.782	.000

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan mengenai hasil uji-t antara lain sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai thitung sebesar -10.176 dengan nilai signifikansi 0.000. Dengan standar thitung > ttabel dan nilai sig < 0.05, maka H1 diterima. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan pegawai (Y). Literasi keuangan (X1) yang bertumbuh secara negatif akan berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan pegawai (Y), dikarenakan thitung memiliki nilai signifikan dan negatif.
2. Variabel teknologi keuangan (X2) memiliki nilai thitung sebesar 12.782 dengan nilai signifikan 0.000. Dengan standar thitung > ttabel dan nilai sig < 0.05, maka H2 diterima. Hal ini berarti bahwa teknologi keuangan (X2) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan pegawai (Y). Teknologi keuangan (X2) yang bertumbuh secara positif akan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan pegawai (Y), dikarenakan thitung memiliki nilai signifikan dan positif.

Uji F (Simultan)

Uji ketetapan model (uji statistik F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen literasi keuangan dan teknologi keuangan secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen kinerja keuangan pegawai.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
Regression	173.926	2	86.963	130.142	.000 ^b
Residual	14.033	21	.668		
Total	187.958	23			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 130.142 dengan nilai signifikansi < 0.000, dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh variabel independen yaitu literasi keuangan dan teknologi keuangan, berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan pegawai. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi F yang sebesar 0.000 < 0.05, maka, H3 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh simultan (bersama-sama) secara signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan pegawai.

Uji Koefisien Determinasi R²

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel independen literasi keuangan dan teknologi keuangan menjelaskan kinerja keuangan pegawai.

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the estimate
1	.962 ^a	.925	.918	.817

Berdasarkan hasil diatas memperlihatkan nilai adjusted R2 yaitu 0.925 menunjukkan bahwa 92,5% variasi kinerja keuangan pegawai dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan teknologi keuangan. Sisanya 7,5% dipengaruhi oleh elemen laun yang tidak termasuk dalam kerangka penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pegawai

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen literasi keuangan dalam penelitian berpengaruh negatif terhadap variabel dependen kinerja keuangan pegawai. Mereka mungkin menjadi lebih berhati-hati, menunda konsumsi, atau menghindari pengeluaran yang berlebihan, yang dalam jangka pendek dapat tampak sebagai penurunan aktivitas keuangan. Pegawai seperti ini lebih fokus pada kestabilan jangka panjang daripada mengejar kepuasan jangka pendek. Hasil ini mendukung sebagian dari temuan penelitian oleh Nensi Yuniarti et al. (2023), yang menyatakan bahwa literasi keuangan belum tentu berdampak positif secara langsung, tetapi membutuhkan pendukung lain agar pengaruhnya terasa dalam kinerja keuangan personal.

Pengaruh Teknologi Keungan terhadap Kinerja Keuangan Pegawai

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel independen teknologi keuangan dalam penelitian berpengaruh positif terhadap variabel dependen kinerja keuangan pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran aplikasi keuangan digital seperti mobile banking, e-wallet, dan platform investasi sangat membantu pegawai dalam mengatur dan mengontrol keuangan pribadi mereka. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Wardani dan Kartika (2021) serta Liana (2024) yang menunjukkan bahwa teknologi keuangan berperan penting dalam memperbaiki manajemen keuangan personal, termasuk di sektor pemerintahan.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keungan terhadap Kinerja Keuangan Pegawai

Berdasarkan hasil uji dan analisis yang telah dilakukan dan yang diperoleh bahwa literasi keuangan dan teknologi keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pegawai. Meskipun secara parsial literasi keuangan menunjukkan pengaruh negatif, ketika digabungkan dengan teknologi keuangan, hasilnya menjadi positif. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan saja tidak cukup tanpa diimbangi dengan sarana yang mendukung penerapannya. Teknologi keuangan, dalam hal ini, berfungsi sebagai katalis yang menjembatani antara teori dan praktik. Hasil ini sejalan dengan temuan dari penelitian oleh Kaseng et al. (2023) serta Putri et al. (2023), yang menekankan pentingnya integrasi literasi keuangan dan teknologi keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan, baik di kalangan pelaku usaha maupun pegawai pemerintahan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen literasi keuangan dalam penelitian berpengaruh negatif terhadap variabel dependen kinerja keuangan pegawai.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel independen teknologi keuangan dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pegawai.
3. Berdasarkan hasil uji dan analisis yang telah dilakukan dan yang diperoleh bahwa literasi keuangan dan teknologi keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pegawai.

PENELITIAN LANJUTAN

Keterbatasan penelitian ini terletak pada lingkup responden yang hanya mencakup pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kepulauan Talaud, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke instansi atau wilayah lain. Selain itu, variabel yang diteliti terbatas pada literasi keuangan dan teknologi keuangan, sementara faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi kinerja keuangan pegawai tidak dianalisis. Penelitian ini juga menggunakan desain cross-sectional dengan pengumpulan data pada satu periode waktu, sehingga tidak mampu menggambarkan perubahan pengaruh variabel secara berkelanjutan. Di samping itu, penggunaan instrumen kuesioner menimbulkan kemungkinan adanya bias jawaban responden akibat subjektivitas atau ketidakakuratan informasi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiandari, A. M., & Sos, S. (2023). Penerapan Literasi Keuangan. Nas Media Pustaka.
- Diandari, A. M., & Sos, S. (2022). Pengantar Literasi Keuangan. Nas Media Pustaka.
- Hesananda, R. (2024). Buku Ajar Finansial Teknologi. Penerbit NEM.
- Liana, W., Putra, I. H., Kosadi, F., & Adrian, A. (2024). FINANCIAL TECHNOLOGY (FinTech): Pengantar dan Inovasi Teknologi Keuangan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Liana, W., Putra, I. H., Kosadi, F., & Adrian, A. (2024). FINANCIAL TECHNOLOGY (FinTech): Pengantar dan Inovasi Teknologi Keuangan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sutrisno, Y. R. Resume Buku Manajemen Sumber Daya Manusia Bab 1 Edisi 10 Jilid 1 Karya Dessler Gerry.
- Wardani, K. D., & Prahmana, R. C. I. (2021). Learning direct and inverse proportion using pen and money for slow-leaners. *Indonesian Research Journal in Education | IRJE |*, 5(1), 63-84.
- Wijaya, S., & Khoironi, T. F. R. (2021). Kinerja Keuangan Manchester United PLC Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19. Guepedia.
- Zs, N. Y., Belyani, S. R., Ranidiah, F., Via, I. D., & Hadhiyanto, Y. (2023a). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Mitra dan Binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1832. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1484>.